

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) / ASEAN Economic Community (AEC) merupakan salah satu bentuk realisasi integrasi ekonomi dimana ini merupakan agenda utama negara ASEAN 2020. Adapun visi dari ASEAN tersebut adalah aliran bebas barang (*free flow of goods*) dimana tahun 2015 perdagangan barang dapat dilakukan secara bebas tanpa mengalami hambatan, baik tarif maupun non-tarif. Di era MEA ini banyak perdagangan bebas luar negeri masyarakat economic asean yang bergerak dalam bidang UKM terutama di industri cemilan, salah satu Negara terbanyak UKM adalah Indonesia dengan memiliki banyak UKM salah satunya yaitu UKM Meisya yang bergerak dalam industry cemilan yang membuat seluruh kue kue terutama donat dan bolu gulung.

UKM Meisya berdiri sejak tahun 2007 hingga sekarang yang beralamat di Perumahan Mutiara II jalan TPA Sukawinatan No 77 RT 35 RW 07 kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Palembang. UKM Meisya memproduksi berbagai macam kue kue terutama bolu gulung, donat, kue sus, pisang bolen, brownies, risol, martabak, dan lain-lain sesuai dengan pesanan dari pembeli kecuali donat dan bolu gulung. Bolu gulung adalah makanan yang dapat di jadikan sarapan pagi, cemilan, hidangan penutup. Proses pembuatan bolu digulung memerlukan waktu 20 menit untuk 12 bolu gulung. Bolu ini di gulung menggunakan kertas mika agar mudah menggulungnya. Proses penggulungan bolu hanya sekitar 30 detik. Setelah itu bolu di diamkan selama 5 menit agar bolu merapat dan tidak terpecah adonan nya setelah dingin adonan di potong menjadi 13 potongan. Pada proses pemotongan memakan waktu yang relatif lama dan harus memiliki ketelitian yang kuat agar potongan tidak salah pada proses ini. Waktu yang diperlukan untuk memotong sekitar 2 menit untuk 1 gulungan bolu. Bolu gulung yang dibuat selama 1 hari kerja adalah sebanyak 12 gulung, dan proses ini hanya memerlukan waktu yang relatif lama pada proses pemotongan bolu gulung. Proses pemotongan dilakukan sebanyak 12 kali untuk tiap bolu gulungnya. Total waktu yang diperlukan untuk memotong bolu gulung selama 1 hari kerja adalah 24 menit untuk 12 bolu gulung. Maka dari itu, peneliti ingin membantu UKM Meisya untuk mempercepat proses pemotongan bolu gulung dengan

membuat alat pemotong bolu gulung. Alat pemotong bolu gulung ini akan dibuat dengan metode *value engineering* dengan melalui setiap fase yang akan dilakukan secara bertahap. Alasan pemilihan metode *Value Engineering* karena penggunaan metode ini tidak memerlukan biaya yang banyak tetapi dapat meningkatkan kualitas. Dengan dirancangkan alat pemotong bolu gulung ini, karyawan UKM Meisya dapat menggunakan waktunya untuk mengerjakan yang lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan alat pemotong bolu gulung pada UKM Meisya agar terjadi mempercepat proses pemotongan bolu gulung?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Merancang alat pemotong bolu gulung ,
- b. Mempercepat waktu proses pemotongan bolu gulung.

## 1.4 Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi penting untuk penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian kali ini yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

**TABEL 1.1. PENELITIAN TERDAHULU**

No	Nama, Identitas	Judul	Perbedaan
1.	Arifin Ibnu Yosa, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.	Perancangan Alat Pemotong Pembuatan Produk Rambak Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Pada Industri Kecil Di Kelurahan Kopen	Arifin Ibnu Yosa: Perancangan alat pemotong pembuatan produk rambak ini mata pisau melekat pada sebuah engkol, sehingga saat memotong harus memutar engkol Pada penelitian ini: perancangan alat pemotong bolu gulung ini menggunakan tuas sebagai alat pemotong.
2.	Aprilina Manurung, Universitas Tanjungpura, 2013.	Rancang Bangun Alat Pemotong Talas Berdasarkan Data Antropometri Untuk Mengurangi Tingkat Kelelahan dan Meningkatkan Produktivitas	Aprilina Manurung: Rancang Bangun Alat Pemotong Talas dengan menekan tuas pada pegangan pemotong. Pada penelitian ini: perancangan alat ini memiliki penggunaan yang sama yaitu menekan ke bawah tuas akan tetap tuas dan alat pemotong ini dapat bergerak ke kiri dan kanan.

3	Ferani, Universitas Katolik Musi Charitas, 2015.	Perancangan Alat Pemotong Tahu bulat pada Pabrik Tahu Andi Palembang	Ferani: Perancangan alat pemotong tahu bulat, yang menggunakan bahan aluminium. Pada penelitian ini: merancang alat pemotong bolu gulung ini menggunakan bahan <i>stainless steel</i>
---	--	--	--